

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

TOBACCO MANUFAKTUR MENGGUNAKAN

ANALISIS RASIO

(Studi kasus PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Studi Strata 1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh

NATALIA SURYANTI

20.22.0057

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Natalia Suryanti
NIM : 20220057
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : "PERBANDINAGAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFAKTUR MENGGUNAKAN
ANALISIO RASIO."

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Januari 2024

Pembimbing,



Eko Triyanto S.E., M.M

NIDN. 0217048601

Mengetahui,



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN.0606119201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Natalia Suryanti
NIM : 20220057
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : "PERBANDINAGAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFAKTUR MENGGUNAKAN
ANALISIS RASIO."

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 22 Maret 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.

()

Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PERBANDINAGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TOBACCO MANUFAKTUR MENGGUNAKAN ANALISIO RASIO.

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 29 Januari 2024

Yang memberi Pernyataan



Natalia Suryanti

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas diucapkan selain memuji dan beryukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Tobacco Manufaktur Menggunakan Analisis Rasio**.

Selanjutnya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan bimbingan, saran, nasihat serta motivasi dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Bapak Eko Triyanto S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberi pengarahan saat proses magang. Dan yang telah sabar memberikan arahan, masukkan, koreksi, saran, serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Seluruh Dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Teruntuk orang tua penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan moril yang tiada hentinya demi masa depan anaknya.
6. Teruntuk teman-teman kelas Akuntansi R2 B dan teman sebangkuan yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Sahabat penulis yang nama grubnya Kerja Kuliah Nongkrong (KKN) Alechia, Avita, Indah, Shafira, Vadila, dan Widiyani yang merupakan

sesama pejuang skripsi yang selalu ada mendengarkan keluh kesah dan saling memberikan semangat tanpa henti.

Akhir kata, semoga la ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan semoga laporan magang ini bisa dijadikan acuan untuk membuat laporan magang selanjutnya.

Surakarta, 29 Januari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRAC	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. LANDASAN TEORI	7
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	18
C. KERANGKA KONSEPTUAL.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. JENIS PENELITIAN	26
B. TEMPAT DAN WAKTU.....	26

C. SUMBER DATA	27
D. OBJEK PENELITIAN	27
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	27
F. TEKNIK ANALISA DATA.....	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	29
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	29
1. PT. Gudang Garam. Tbk	29
2. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	38
B. HASIL ANALISIS.....	47
C. PEMBAHASAN	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. KESIMPULAN.....	57
B. SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Objek Penelitian.....	26
Tabel 4. 1 Rata – Rata Rasio Lancar.....	45
Tabel 4. 2 Rata – Rata Quick Rasio.....	46
Tabel 4. 3 Rata – Rata Perputaran Total Aktiva.....	47
Tabel 4. 4 Rata – Rata Perputaran Persediaan.....	48
Tabel 4. 5 Rata – Rata DAR.....	49
Tabel 4. 6 Rata – Rata DER.....	50
Tabel 4. 7 Rata – Rata ROA.....	51
Tabel 4. 8 Rata – Rata ROE.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Perbandingan Rata - Rata	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pendapatan Penjualan.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Struktur PT. Gudang Garam Tbk.....	32
Gambar 4. 2 Struktur PT. HM Sampoerna Tbk.....	40
Gambar 4. 3 Rasio Lancar.....	45
Gambar 4. 4 Quick Rasio	46
Gambar 4. 5 Perputaran Total Aset	47
Gambar 4. 6 Perputaran Persediaan.....	48
Gambar 4. 7 Debt to Ratio Asset.....	49
Gambar 4. 8 Debt to Equity Ratio	50
Gambar 4. 9 ROA.....	51
Gambar 4. 10 ROE.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Keuangan GGRM 2020
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi GGRM 2020
- Lampiran 3. Laporan Keuangan GGRM 2021
- Lampiran 4. Laporan Laba Rugi GGRM 2021
- Lampiran 5. Laporan Keuangan GGRM 2022
- Lampiran 6. Laporan Laba Rugi GGRM 2022
- Lampiran 7. Laporan Keuangan HMSP 2020
- Lampiran 8. Laporan Laba Rugi HMSP 2020
- Lampiran 9. Laporan Keuangan HMSP 2021
- Lampiran 10. Laporan Laba Rugi HMSP 2021
- Lampiran 11. Laporan Keuangan HMSP 2022
- Lampiran 12. Laporan Laba Rugi HMSP 2022
- Lampiran 13. Perhitungan GGRM 2020
- Lampiran 14. Perhitungan GGRM 2021
- Lampiran 15. Perhitungan GGRM 2022
- Lampiran 16. Perhitungan HMSP 2020
- Lampiran 17. Perhitungan HMSP 2021
- Lampiran 18. Perhitungan HMSP 2022

ABSTRAK

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TOBACCO MANUFAKTUR MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO

**Oleh:
Natalia Suryanti
20220057**

Hasil analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dan pihak yang berkepentingan. Bisnis akan membuat keputusan terbaik untuk bisnisnya dengan mengetahui kinerja keuangan. Karena itu, penulis ingin membandingkan dan menilai kinerja keuangan dua perusahaan, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. H.M Sampoerna Tbk, dengan menggunakan analisis rasio yang mencakup rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laba rugi dari kedua perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Hasil penelitian disimpulkan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk menjadi perusahaan dengan analisis rasio lebih unggul dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk untuk periode tahun 2020-2022. Hal ini dibuktikan dengan PT. HM Sampoerna Tbk unggul di tiga analisis, yaitu rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Kata Kunci : Kinerja keuangan, Analisis Rasio, Laporan Keuangan

ABSTRAC

COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE OF TOBACCO MANUFACTURING COMPANIES USING RATIO ANALYSIS

By:
Natalia Suryanti
20220057

The results of financial report analysis are very important for companies and interested parties. Businesses will make the best decisions for their business by knowing financial performance. Therefore, the author wants to compare and assess the financial performance of two companies, PT. Gudang Garam Tbk and PT. H.M Sampoerna Tbk, using ratio analysis which includes liquidity, activity, solvency and profitability ratios. This research will use financial reports on the Indonesian Stock Exchange. The object of this research is the financial position and profit and loss reports of the two cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. The results of the research concluded that PT. HM Sampoerna Tbk is a company with superior ratio analysis compared to PT. Gudang Garam Tbk for the 2020-2022 period. This is proven by PT. HM Sampoerna Tbk excels in three analyses, namely solvency ratio, profitability ratio and activity ratio.

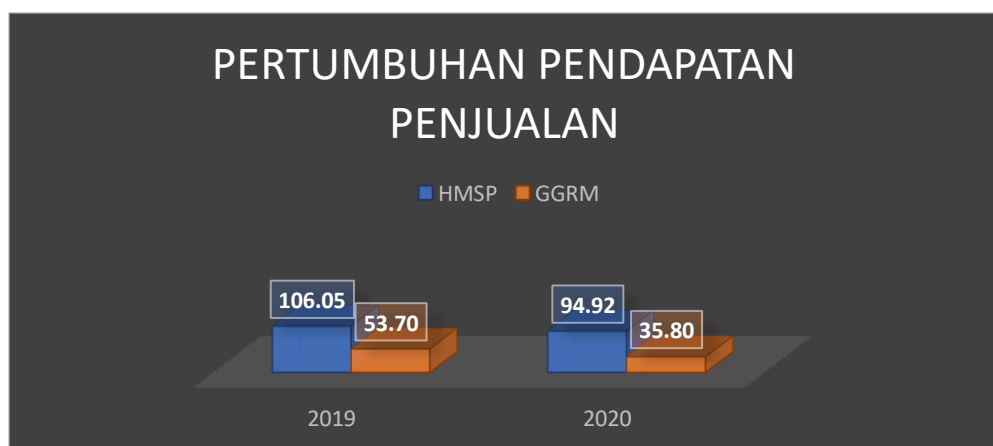
Keywords: Financial Performance, Ratio Analysis, Financial Repor

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fenomena downtrading disebabkan oleh peningkatan inflasi di Indonesia. Downtrading berarti membeli barang dengan harga lebih rendah. Banyak pabrik rokok telah mengambil bagian dalam industri rokok murah. Perusahaan rokok seperti PT HM Sampoerna, PT Gudang Garam, dan PT Djarum secara bersamaan mengeluarkan sejumlah produk rokok dengan harga terjangkau. Disebabkan penurunan penggunaan rokok akibat pandemi COVID-19, pelanggan memutuskan untuk membeli rokok dengan harga lebih rendah, yang berdampak pada penjualan rokok di Indonesia. Konsumsi rokok domestik pada tahun 2020 turun 9,7%, mencapai 322 miliar batang, menurut data dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pendapatan Penjualan

Sumber : www.antaranews.com

Pabrik besar di Tanah Air terkena dampak penurunan ini. Penjualan HM Sampoerna menurun 19,3% pada tahun 2020 menjadi 79,5 miliar batang, turun dari 98,5% pada tahun 2019. Dengan demikian, pangsa pasar HMSP juga menurun pada tahun 2020 menjadi hanya 28,8% dari total penjualan rokok domestik sebesar 276,3 miliar batang, turun dari 32,2% pada tahun 2019. Selain itu, HMSP belum mengeluarkan laporan keuangan u Sebagai ilustrasi, hingga kuartal III/2020, HM Sampoerna mencatat penjualan bersih sebanyak Rp67,78 triliun. Jumlah tersebut turun 12,55% dari September 2019.

Selain itu, HMSP juga mengalami penurunan laba bersih sebesar 32,25% menjadi Rp6,91 triliun, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Menurut konsensus Bloomberg, pendapatan HMSP pada 2020 diperkirakan di posisi Rp94,915 triliun, dengan laba bersih diperkirakan di posisi Rp9,55 triliun. Ini lebih rendah dari perolehan pendapatan HMSP pada tahun 2019 sebesar Rp106,05 triliun dan laba bersih sebesar Rp13,72 triliun.

PT Gudang Garam, perusahaan kelas kakap lainnya, memperkirakan penurunan volume penjualan sebagai akibat dari kenaikan tarif cukai atau Harga Jual Eceran (HJE) di tahun 2020. Menurut Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Gudang Garam Tbk, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, khususnya di kalangan kelas bawah.

Menurut data riset pasar Nielsen, permintaan rokok terus menurun. Volume penjualan industri turun 12,8% menjadi 110,4 miliar batang, tetapi kenaikan harga dan kenaikan beban cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) sebesar 6,7% menjadi 35,8 triliun, membuat pendapatan perusahaan meningkat

1,7% menjadi 53,7 triliun. Selain itu, margin laba bruto perusahaan turun dari 18,9 % menjadi 16,1 % (www.antaranews.com).

Fenomena ini telah terjadi sejak 2020 sebagai akibat dari penurunan kemampuan pembeli dari kelompok berpenghasilan rendah. Keuangan adalah salah satu hal terpenting dalam sebuah perusahaan. Semua bisnis, terlepas dari ukurannya, selalu memperhatikan kondisi keuangannya. Hal ini karena persaingan yang semakin ketat di industri yang semakin berkembang. Bisnis akan memiliki berbagai cara untuk menjaga dan mempertahankan reputasinya. Saat ini, bisnis dari berbagai bidang muncul untuk memperluas dan menguasai pasar, jadi mereka harus melakukan analisis yang tepat untuk mengetahui kondisi kinerja bisnis mereka.

Menurut Sawir (2012), penilaian kinerja keuangan harus menyeluruh dan mencakup banyak hal, seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas bisnis. Salah satu cara untuk menilai kinerja bisnis adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio-rasio ini dapat memberikan gambaran yang luas tentang bisnis yang akan dianalisis.

Salah satu sektor ekonomi global yang sangat kompetitif adalah industri manufaktur. Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur. Karena manufaktur berfungsi sebagai penyedia strategis berbagai jenis barang kebutuhan manusia, berbagai pihak harus memberikan perhatian khusus untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan manufaktur Indonesia.

Saat ini, industri rokok skala kecil, menengah, dan besar adalah salah satu manufaktur yang sangat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu penyumbang cukai terbesar di negara adalah konsumsi rokok. Karena cukai hasil tembakau (CHT), harga rokok meningkat, menurut Kementerian Keuangan. Ini menghasilkan peningkatan pendapatan negara dari industri ini. Ini disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk merokok dalam jumlah besar setiap hari. Perusahaan rokok publik seperti PT HM Sampoerna dan PT Gudang Garam telah beroperasi dalam waktu yang cukup lama dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Peningkatan inflasi di negara tersebut mengakibatkan penurunan produksi rokok dan pendapatan internasional negara tersebut, yang mengakibatkan pergeseran konsumsi ke rokok murah. Oleh karena itu, subjek penelitian yang menarik bagi peneliti adalah "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Tobacco Manufaktur Menggunakan Analisis Rasio".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan perusahaan rokok yang ada di Indonesia, khususnya PT HM Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk, berbanding terbalik selama tahun 2020–2022 dengan menggunakan analisis rasio yang mencakup rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya PT HM Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk. Ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio pada laporan keuangan kedua perusahaan dari tahun 2020–2022.

D. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi semua pihak, termasuk :

1. Perusahaan

Hasil penilaian kinerja penelitian ini akan membantu mereka mengetahui bagaimana perusahaan berkembang. Apakah bisnis telah berkembang dengan cepat atau tidak.

2. Penulis

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana rasio keuangan likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas berdampak pada kinerja perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pihak lain

Selain itu, temuan penelitian dapat berguna bagi peneliti lain untuk memperluas pengetahuan mereka tentang topik penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

Teori Kontingensi (*Contingency Theory*) merupakan teori organisasi yang menyatakan bahwa tidak ada satu pun metode yang ideal untuk membuat keputusan, memimpin perusahaan, atau mengatur korporasi. Sebaliknya, tindakan terbaik bergantung pada keadaan internal dan eksternal. Teori kontijensi muncul sebagai kritik terhadap teori universal pada tahun 1970. Ini biasanya disebut teori konstektual atau teori situasional.

Teori kontigensi menyatakan bahwa penyesuaian karakteristik perusahaan dengan keadaan perusahaan adalah sumber efektivitas bisnis (Donaldson, 2001). Tingkat adalah komponen yang mengontrol bagaimana atribut organisasi mempengaruhi kinerja. Lingkungan dan strategi merupakan komponen kontenjensi perusahaan (Geiger, Ritchie, & Marlin, 2006; Hambrick, 1983; Hoque, 2004). Teori kontigensi menjelaskan komponen-komponen yang menentukan efektivitas suatu perusahaan. Namun, secara keseluruhan, efektifitas suatu perusahaan didefinisikan sebagai kinerja; ini dapat berarti berbagai hal, seperti profitabilitas, kepuasan pelanggan, atau kombinasi tindakan keuangan dan non-keuangan (Donaldson, 2001).

Model kontingensi struktural terdiri dari tiga bagian dan menunjukkan hubungan saling ketergantungan antara struktur, kontrol, dan faktor

kontingensi. Dengan asumsi bahwa ada hubungan antara organisasi kontrol dan kontinjensi, ada kemungkinan struktur perusahaan akan ditentukan.

Lingkungan bisnis dianggap sangat penting karena memengaruhi struktur dan strategi perusahaan (Chenhall & Morris, 1986; Donaldson, 2001; Geiger et al., 2006). Seberapa efektif suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Langfield-Smith, 1997). Kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan bisnisnya saat ini (Thompson, Strickland, & Gamble, 2010). Oleh karena itu, suatu perusahaan harus memiliki strategi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang berkelanjutan.

Keunggulan kompetitif diberikan oleh konsistensi strategis dengan lingkungan bisnis. Ini memastikan bahwa perusahaan tetap beroperasi dan dapat mengalahkan pesaingnya (Donaldson, 2001; Miles & Snow, 2003). Strategi dan implementasi harus diatur untuk memastikan sumber daya dan kemampuan organisasi digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung tugas-tugas yang ada. Akibatnya, desain sistem kontrol harus memastikan bahwa sumber daya dan kemampuan organisasi akan diperoleh dan digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan strategi yang telah direncanakan atau dibuat.

Keselarasan, kelengkapan, dan kontingensi muncul dalam teori kontingensi. Keselarasan terjadi ketika tingkat kontrol dan kontingensi yang berbeda digunakan bersama untuk meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, strategi dan kontrol harus diubah untuk meningkatkan kinerja. Ini disebabkan

fakta bahwa tingkat kontrol tertentu mungkin tidak sesuai dengan jenis strategi tertentu.

Tiga komponen kontingensi adalah lingkungan bisnis, strategi, dan kontrol, menurut kumpulan teori kontigensi. Oleh karena itu, kinerja yang lebih baik dapat dibuat dan disesuaikan.

1. Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah analisis tingkat pelaksanaan sebuah perusahaan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang tepat. Kesehatan bisnis terkait erat dengan kinerja keuangan (Hariman dan Mangantar 2019).

Keputusan yang dibuat oleh manajemen secara konsisten untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efisien dan efektif dikenal sebagai kinerja keuangan. Ini menunjukkan kondisi keuangan. Perbedaan kinerja keuangan adalah jenis analisis yang membandingkan hasil kinerja keuangan yang diprosikan melalui rasio keuangan selama periode tertentu dengan informasi pembanding yang potensial. Dalam hal ini, angka dalam laporan keuangan tidak memberikan data yang signifikan kecuali jika dibandingkan dan dianalisis. Mereka yang terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis dan orang-orang yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, sangat mendapat manfaat dari data hasil perbandingan kinerja keuangan. Sangat penting untuk membandingkan kinerja keuangan bisnis

dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Ini dapat memberikan gambaran tentang daya saing perusahaan dan memprediksi keadaan keuangannya di masa depan. Manajemen dapat menggunakan hasil perbandingan kinerja keuangan dengan perusahaan lain untuk mempertimbangkan cara mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangannya. Sebaliknya, orang di luar bisnis, seperti investor dan kreditor, mempertimbangkan data ini saat membuat keputusan investasi dan pinjaman.

Kinerja keuangan juga menunjukkan seberapa efektif bisnis menggunakan dana untuk menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. Analisis laporan keuangan adalah cara untuk menilai kinerja keuangan bisnis (S Novia 2020).

2. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerjanya. Pada akhir periode akuntansi, dua daftar dibuat oleh akuntan: daftar neraca, atau posisi keuangan, dan daftar pendapatan, atau rugi laba.

Menurut Kasmir (2017) Dalam praktiknya, ada dua jenis analisis laporan keuangan: 1. Analisis vertikal (statis) menganalisis laporan keuangan selama periode tertentu, dan dapat digunakan untuk perusahaan sejenis selama periode yang sama. Namun, analisis ini hanya dapat mengumpulkan informasi selama periode tertentu, dan tidak dapat melihat perkembangan perusahaan selama periode tersebut. 2. Analisis Horizontal (Dinamis) menggunakan periode tertentu dari laporan keuangan untuk mengevaluasi kemajuan perusahaan. Salah satu dari dua metode yang disebutkan sebelumnya adalah analisis laporan keuangan.

Menurut Lestari.w (2017) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisis keseimbangan yang dianggap relevan yang dapat menunjukkan kinerja dan status keuangan suatu perusahaan. Ini dapat mencakup likuiditas bisnis, kemampuan untuk membayar hutang, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, dan kemajuan atau kegagalan bisnis. Sebuah istilah untuk perbandingan ini adalah rasio. Utang biasanya adalah cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan di negara berkembang. Di sisi lain, pemanfaatan utang dapat menyebabkan

masalah keuangan bagi perusahaan. Pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang diberikan juga ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Menurut penelitian ini, hanya dengan sistem kerja yang kuat, peraturan akuntansi pemerintah, pengendalian internal yang baik, dan kemampuan untuk mengantisipasi ketidakpastian dapat dibuat laporan keuangan berkualitas tinggi. Menurut Wiyani et al. (2017), Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Laporan laba rugi dan posisi keuangan perusahaan berfungsi sebagai sumber data utama untuk analisis rasio, yang dapat digunakan untuk menilai berbagai aspek operasi bisnis. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis laporan keuangan (Kurniawan dan Damayanti 2022).

3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2012:44) rasio keuangan, juga disebut sebagai perbandingan angka dengan angka lainnya, dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan presentasi perusahaan.

Tujuan dari melihat perbandingan ini adalah untuk menemukan jawaban yang dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Setiap rasio memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu ketika digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini akan diinterpretasikan untuk digunakan sebagai patokan dalam pengambilan keputusan. Untuk menyusun perencanaan, rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja, menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, dan memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi suatu perusahaan. Jenis – jenis rasio keuangan yang kerap dipakai untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Prisiia et al. 2023).

4. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Menurut Munawir (2010:72) dalam bukunya "analisis laporan keuangan", Rasio saat ini menunjukkan margin keamanan kreditor jangka pendek, atau tingkat keamanan. Rasio ini dihitung dengan membagi hutang lancar dan aktiva lancar perusahaan.

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Quick Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Hariman dan Mangantar 2019).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5. Rasio Solvabilitas (*Leverage ratio*)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa banyak utang yang dibiayai dengan aktiva perusahaan. Tujuan dari leverage ratio, menurut Sugiono (2009:70), adalah untuk melakukan analisis pembelanjaan yang dilakukan dengan melihat struktur hutang dan model bisnis, serta kemampuan bisnis untuk membayar bunga dan biaya tambahan.

Debt to Assets Ratio merupakan rasio utang yang bermanfaat untuk membandingkan utang total dengan aktiva total.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui dan menilai utang dengan ekuitas (Hariman dan Mangantar 2019).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

6. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya atau seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas sehari-harinya.

Total Asset Turn Over / Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perputaran total aktiva suatu perusahaan dan berguna untuk menentukan berapa banyak penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Inventory Turn Over / Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini bergerak dalam waktu tertentu (Hariman dan Mangantar 2019).

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

7. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat menghitung dan menentukan keuntungan atau laba yang akan diperoleh suatu bisnis dari pendapatan investasi dan penjualan.

Menurut Harahap (2010:304) mengatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua kemampuan dan sumbernya, seperti penjualan, modal, karyawan, dan cabang. Sebaliknya, menurut Michelle dan Megawati (2005) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, atau keuntungan yang akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan dividen kepada pemegang saham. Rentabilitas yang lebih tinggi diperlukan untuk investasi atau penanaman modal dengan resiko yang lebih besar, dan sebaliknya.

Return On Total Aset (ROA) rasio ini menghitung kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asetnya.

$$\text{Return On Total Aset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity merupakan rasio yang bermanfaat untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif penggunaan modal sendiri. (Hariman dan Mangantar 2019).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

B. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	HASIL
1.	1. Aini Yulis Nurul 2. Haryanti Agustin Dwi 3. Trianti Khoriyah (2021)	Analisis Kinerja Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas	Hasil perhitungan rasio profitabilitas kinerja industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah positif karena semua perusahaan memperoleh laba yang positif. PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk mengalami kerugian, dan PT. HM Sampoerna, Tbk menunjukkan kinerja terbaik menurut hasil perbandingan rata-rata industri.
2.	1. Rusdana Fadlan 2. Endri Endri (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tembakau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian PT HM Sampoerna menunjukkan bahwa, selain memiliki modal kerja terbesar, PT HM Sampoerna juga sangat baik dalam pengelolaan aset dan investasi. Meskipun PT Gudang Garam memiliki catatan positif pada dua rasio, yaitu likuiditas dan profitabilitas, solvabilitas perusahaan tidak stabil dan rasio hutangnya cukup tinggi. PT Bentoel

			dan PT Wismilak mengalami perubahan hampir di setiap rasio, dengan kenaikan dan penurunan hampir setiap tahun. Namun, keduanya kompak mencatatkan hasil positif dalam rasio profitabilitas, yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang berkembang.
3.	1. Tina Rosa 2. Kartinah (2023)	Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Menggunakan Literature Review Tina	Studi ini menemukan bahwa rasio keuangan biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Rasio-rasio ini termasuk rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Kesimpulannya adalah bahwa penelitian selanjutnya harus menjelaskan lebih lanjut tentang alat lain yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan selain rasio keuangan.
4.	1. Supriyanto 2. Fatma Julian 3. Khairunnisa Almadany 4. Nurlinda (2023)	Studi Komparasi Kinerja Keuangan Industri Rokok Berdasarkan Perspektif Rasio	Hasil penelitian berdasarkan perbandingan kinerja keuangan menunjukkan bahwa PT. HM Sampoerna, Tbk

		Likuiditas dan Rasio Profitabilitas	memiliki rasio likuiditas yang lebih baik dibandingkan PT. Gudang Garam, Tbk. PT. HM Sampoerna, Tbk juga memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari segi likuiditas. Hasil perhitungan Return on Asset PT Gudang Garam, Tbk sebesar 39,0 persen pada tahun 2019 dan 28,0 persen pada tahun 2020 menunjukkan penurunan sebesar 11%. Sementara itu, Return on Asset pada tahun 2019 menunjukkan nilai sebesar 13,8 persen dan 9,8 persen pada tahun 2020, sehingga perusahaan mengalami penurunan sebesar 4%.
5.	1. Mochamad Farikh Almubaroq 2. Zulistiani,S.Pd., M.M. (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan kedua perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2020 meningkat. Ini terlihat dari peningkatan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan, meskipun rasio-rasio ini masih bervariasi. Pada periode 2018–2020, kedua perusahaan tersebut tetap

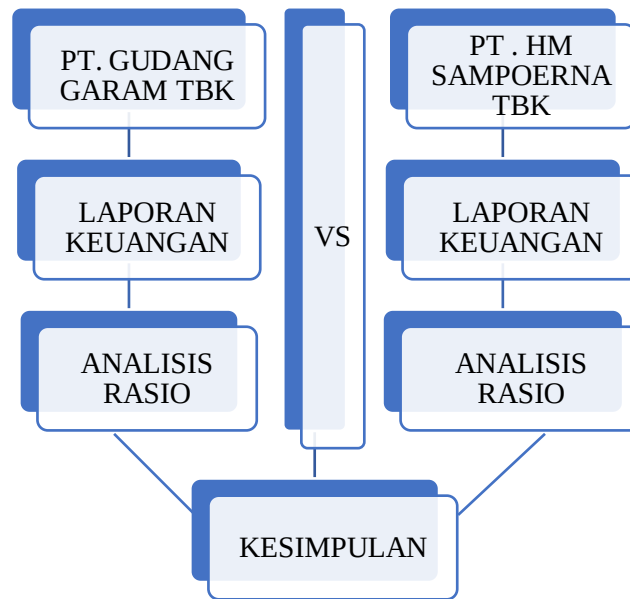
			likuid, solvabel, dan profitabel.
6.	1. Moch. Irsad 2. Sri Sudarsi 3. Cahyani Nuswandari (2022)	Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020.	Hasil penelitian kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan rokok go publik di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan pembayaran hutang, yang berarti bahwa perusahaan dapat menggunakan asetnya dengan baik dan mencapai profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas sangat memengaruhi rasio profitabilitas.
7.	1. Shofianti Prisilia 2. Nur Rohmatul Fitriya 3. Adelia Febriana 4. Nadia Novita Alifiah Putri (2023)	Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio (Studi Pada Pt. Gudang Garam Tbk, Wismilak Group, Pt. Indonesian Tobacco Tbk	Studi di atas menunjukkan bahwa HM Sampoerna Tbk memiliki analisis rasio terbaik dari PT Gudang Garam Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan PT Indonesian Tobacco Tbk untuk periode 2019-2021. Ini dibuktikan dengan HM Sampoerna Tbk menjadi yang paling

		Dan Hm.Sampoerna Pada Tahun 2019-2021	unggul dalam tiga analisis: rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Meskipun perusahaan tidak memiliki rasio tertinggi di setiap analisis, nilainya selalu di atas rata-rata industri.
8.	1. Halimah Trisayuni 2. Sri Hermuningsih (2021)	Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. dan PT. Gudang Garam, Tbk. Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai current ratio, quick ratio, debt-to-asset ratio, profit margin, dan return on assets tidak berubah secara signifikan antara kinerja keuangan dua perusahaan rokok tersebut sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Manajemen bisnis harus tetap mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas bahkan jika kinerja keuangan perusahaan sudah baik.
9.	1. Rudy Kurniawan 2. Fera Damayanti (2022)	Analisa Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Rokok Yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak berdampak pada kecenderungan hasil, seperti pertumbuhan penjualan, perolehan laba, current ratio sebagian besar

		Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa.	perusahaan, dan cash ratio debt to assets, tetapi berdampak pada kecendrungan hasil profitabilitas, seperti gross margin, return on investment, dan return on equity.
10.	1. Maya Widianingsih 2. M. Agus Sudrajat 3. Heidy Paramitha Devi (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei (Khususnya Pt. Gudang Garam, Tbk Dan Pt. Hm. Sampoerna, Tbk.)	Hasil penelitian dengan uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa, selama periode penelitian, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. PT Gudang Garam Tbk lebih baik dalam hal rasio solvabilitas terhadap LDR, yang berarti bahwa semakin kecil rasio LDR, semakin kecil resiko kerugian yang harus ditanggung. PT.HM Samperna Tbk juga lebih baik dalam hal rasio likuiditas terhadap CR dan rasio profitabilitas terhadap NPM.
11.	1. Linda Novia S 2. Oky Resita R	Analisis Perbandingan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	3. Dita Yulia A 4. Rohmatul H (2020)	Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	nilai perusahaan rokok bervariasi dari tahun ke tahun. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Gudang Garam Tbk, dan PT Wismillak Inti Makmur Tbk adalah perusahaan terbaik.
12.	1. Edward Hariman 2. Marjam Mangantar (2019)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Sampoerna Tbk Dan Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jika dilihat dari rasio likuiditas dan leverage, tidak ada perbedaan dalam kinerja keuangan kedua perusahaan. Sebaliknya, jika dilihat dari rasio aktivitas dan profitabilitas, ada perbedaan dalam kinerja keuangan. Ada kemungkinan bahwa kedua perusahaan akan meningkatkan tingkat likuiditasnya karena mereka memiliki tingkat likuiditas yang hampir sama. Dengan tingkat aktivitas yang rendah, PT. Gudang Garam Tbk dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aktiva dan inventarisnya.

C. KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Menurut penelitian di atas, PT. HM Sampoerna Tbk unggul dalam tiga analisis rasio—rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk untuk periode tahun 2020–2022.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan rekomendasi kepada PT Gudang Garam Tbk yang kurang dari standar umum. Perusahaan harus melakukan evaluasi ulang terhadap tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis di masa depan.

Penelitian ini tidak dapat menghasilkan hasil seperti rata-rata industri karena hanya melihat kinerja keuangan PT HM. Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk tanpa membandingkannya dengan perusahaan subsektor rokok lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menganalisis kinerja keuangan keseluruhan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Aguilera, R.V., Filatotchev, I & Jackson, G. 2006. An organkizational approach to comparative governance: Costs, contingeneies, and complementaries. *Organization Science*, 19 (3), 475-492.
- Anthony, R. N., Govindrajan, V.2007. *Management control system*. New York:McGraw-Hill Irwin
- Chenhall, R. H., Morris , D. 1986. The impact of structure, environment and interdependence on the perceived usefulness of management accounting system, *The Accounting Review*, 61, 16-53
- Donaldson. L. 2001. *The Contingency theory of organization*. SAGE Publication. London
- Geiger, S. W., Ritchie, W. J., & Martin, D. 2006. Strategy/structure fit and fuctinal performance. *Organizational Development Journal*, 24 (2), 10-22
- Hambrick, D. C. 1983. Some test of the effectiveness and fuctinal attributs of Miles and Snow’s strategic types, *Academy of Management Journal*, 26 (1), 5-26
- Hariman, E., dan M. Mangantar. 2019. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(3):2611–20.
- Hoque, Z. 2004. A contingency model of the association between strategy, environmentgal uncertainty and performance measurement : Impact on organization performance. *International Busniess Review*, 13, 485-502
- Ittner, D. C., Larcker, D. F. 1998. Are nonfinancial measure leading indicators of financial performance? An analysis of customer satisfaction. *Journal of Accounting Research*, 36, 1-35
- Kald, M., Nilsson, F. & Rapp, B. 2000. On strategy and management control : The impaortance of classifying the strategy of the business. *British Journal of Management*, 11, 197-212
- Kaplan, R.S., Norton, D. P. 1992. The balance scorecard-measures that drive performance. *Harvad Business Review*, 70, 71-79
- Kurniawan, Rudy, dan Fera Damayanti. 2022. “Analisa Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)* 11(1):40. doi: 10.26418/jaakfe.v11i1.55200.
- Langfield-Smith, K. 1997. Management control system and strategy : A critical review.

Accounting, Organization, and Society, 22 (2), 207-232

- Langfield-Smith, K. 2007. A review of quantitative research in management control system and strategy, In C. S. Chapman, A. G., Hopwood dan M. D. Shields (Ed) *Handbook of management accounting research* (Vol. 2. pp 756-783)
- Lawrence, P. R dan Lorsch, J. W. 1967. *Organisation and environment : Managing differentiation and integration*. Harverd University. Boston. Mass
- Miles, R. E., Snow, C. C. 2003. *Organizational strategy, structure, and proses*. Stanford, CA : Stanford, CA : Stanford University Press
- Maher, M., Anderson, T. 2000. Corporate governance : Effect on firm performance and economic growth. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2184490#
- Otley, D. 1994. Management control in contemporary organizations : Toward a wider framework, *Management Accounting Research*. 5 289-299
- Pitelis, C. N. 2004. (Corporate) governance , (shareholder) value and sustainable economies performance. *Corporate Governance* , 12 (2), 210-223
- Porter, M. E. 1980. *Competitive strategy*. New York : Free Press
- Prisiia, Shofianti-, Nur Rohmatul- Fitriya, Adelia- Febriana, dan Nadia Novita Alifah Putri. 2023. “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio (Studi pada PT. Gudang Garam Tbk, Wismilak Group, PT. Indonesian Tobacco Tbk dan HM.Sampoerna pada tahun 2019-2021).” *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 3(2962–4428):63–76.
- S Novia, Linda et al. 2020. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” 3(July):1–23.
- Widianingsih, M. et al. 2021. “Simba Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 3 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei (Khususnya Pt. Gudang Garam, Tbk Dan Pt. Hm. Sampoerna, Tbk.).”
- Yeung, M. C. H. Ennew, C. T. 2000. From customer satisfaction to profitability *Journal of Strategic Marketing*, 8, 313-326

Website :

<https://id.investing.com/equities/h-m-sampoerna-company-profile>
<https://kifliwinner.blogspot.com/2016/04/makalah-perusahaan-pt-hm-sampoerna-tbk.html>
<https://www.lenterabisnis.com/profil-perusahaan-pt-gudang-garam-tbk>
<https://www.lenterabisnis.com/sekilas-tentang-pt-hm-sampoerna-tbk>
<https://www.slideshare.net/septianraha/analisa-struktur-organisasi-pt-hm-sampoerna-tbk>
https://www.sampoerna.com/resources/docs/default-source/sampoerna-market-documents/2022-hms-org-structure.pdf?sfvrsn=7a3d78c9_2
https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/GGRM_Struktur_Organisasi.pdf
<https://www.antaranews.com/berita/1685506/gudang-garam-sebut-naiknya-tarif-cukai-dan-covid-19-turunkan-penjualan>